

Strategi komprehensif pengelolaan risiko pasar pada lembaga keuangan syariah: Pendekatan *value at risk* dan *backtesting*

Israul Mubarak

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: mubarakisraul@gmail.com

Kata Kunci:

Resiko Pasar; Perbankan Syariah

Keywords:

Market Risk; Islamic Banking

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak risiko pasar terhadap perbankan syariah serta memberikan solusi atas itu. Teknik analisis yang digunakan adalah metode Library Research atas penelitian terdahulu baik dari buku, jurnal, maupun riset-riset yang sudah ada. Hasil yang didapatkan adalah risiko pasar pada perbankan syariah terdiri dari 4 risiko utama yaitu risiko imbal hasil, risiko nilai tukar, risiko komoditas dan risiko ekuitas. Sehingga dibutuhkan beberapa strategi yaitu 1).

Membatasi posisi; 2). Kebijakan limit porsi; 3). Penggunaan system. Kemudian juga diikuti penghitungan dengan metode ukur Value at risk dan Backtesting.

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of market risk on Islamic banking and provide solutions to this. The analysis technique used is the Library Research method based on previous research from books, journals and existing research. The results obtained are that market risk in Islamic banking consists of 4 main risks, namely yield risk, exchange rate risk, commodity risk and equity risk. So several strategies are needed, namely 1). Limiting positions; 2). Portion limit policy; 3). System use. Then also followed by calculations using the Value at risk and Backtesting measurement methods

Pendahuluan

Dunia perbankan memiliki konsentrasi bisnis pada keuangan, baik dari jasa maupun produk yang ditawarkan kepada nasabah. Proses operasional yang dijalankan bank syariah harus sesuai dengan ketentuan syariah yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang (Ihyak et al., 2023). Dalam kegiatan bisnisnya, pengawasan syariah dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Penerapan prinsip-prinsip syariah menjadi sebuah keharusan untuk dijalankan setiap Lembaga keuangan syariah. Prinsip syariah disini mengacu pada Al-qur'an dan Hadits. Bukan hanya perbankan yang menggunakan kata-kata syariah, namun hampir seluruh bisnis saat ini menggunakan penamaan syariah. Hal ini dipercaya bahwa penamaan syariah memberikan aktivitas yang bernilai baik bukan hanya dari transaksi namun juga opsionalnya. Namun, praktik di lembaga keuangan syariah saat ini masih belum berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan pengawasan yang lebih ketat lagi terkait prinsip syariah yang dijalankan.

Dalam kegiatan bisnis Perusahaan, terdapat berbagai risiko yang akan dihadapi. Risiko pasar yang tidak menetap menjadi suatu problematika bagi pihak perbankan syariah. Perubahan ini sering terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Perubahan pasar dapat mempengaruhi seluruh aspek kinerja Perusahaan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

karena terdapat resiko yang terjadi diluar kendali Perusahaan. Resiko pasar dinilai cukup meresahkan bagi Perusahaan. Pasalnya resiko ini muncul dari luar kendali Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan pada kegiatan operasional maupun kebijakan-kebijakan Perusahaan. Perbankan Syariah yang menggunakan prinsip syariah dalam aspek bisnisnya juga terdampak akan resiko pasar yang terjadi. Oleh karena itu, dibutuhkan pengambilan Keputusan yang tepat dalam menghadapi resiko ini agar tidak bertentangan juga dengan prinsip-prinsip syariah.

Pembahasan

Resiko pasar adalah resiko yang terjadi disebabkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi di pasar yang berhubungan dengan kondisi perekonomian suatu negara di masa itu, misalnya inflasi, perubahan nilai tukar mata uang, atau kebijakan pemerintah (Amanda & Pratomo, 2013). Sedangkan menurut pendapat lain resiko pasar adalah suatu keadaan yang dihadapi oleh suatu emiten yang terjadi karena adanya pergantian kondisi dan situasi pasar luar dan kendali emiten (Sidik & Hendriyani, 2021). Resiko pasar merupakan salah satu resiko yang sifatnya umum. Dimana jika terjadi perubahan pada jenis resiko ini, akan mempengaruhi keputusan perusahaan di berbagai instrument lainnya.

Bank syariah maupun konvensional secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran (Melinda & Segaf, 2023). Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Hadits (Syadali et al., 2023). Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam. Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah (Kholid, 2018).

Jenis-Jenis Resiko Pasar

Dalam risiko pasar perbankan syariah terdapat empat faktor standar yaitu :

1. Resiko Imbal Hasil yaitu risiko yang ditimbulkan apabila imbal hasil yang diinginkan tidak sesuai yang disebabkan oleh pergerakan kondisi pasar. Pergerakan kondisi pasar akan menyebabkan resiko imbal hasil yang tak menentu.
2. Resiko dalam Nilai Tukar, yaitu risiko yang ditimbulkan dari perubahan nilai akun perdagangan dan posisi rekening bank yang mana penyebabnya adalah perubahan nilai valas atau perubahan harga emas. Nilai tukar merupakan konsekuensi dari pergerakan keuangan disuatu negara. Faktor yang mempengaruhinya juga banyak sehingga dibutuhkan analisis resiko yang bagus terkait perubahan nilai tukar.
3. Resiko Komoditas, yaitu risiko yang disebabkan oleh perubahan harga instrument keuangan pada trading book atau rekening perdagangan dan banking book atau rekening bank akibat adanya perubahan komoditas. Perubahan harga yang terjadi merupakan suatu resiko pasar dikarenakan Perusahaan harus memiliki stok produk. Dimana kemungkinan harga awal dan

akhir memiliki perbedaan. Yang paling berpengaruh pada resiko ini adalah perubahan harga minyak dunia.

4. Resiko Ekuitas, yaitu risiko yang terjadi karena harga pada instrument keuangan menurun yang penyebabnya adalah perubahan harga saham. Hal ini berkaitan erat pada investasi saham yang mana sangat bergantung pada penawaran dan permintaan.

Strategi Pengendalian

Teks Strategi pengendalian resiko pasar sangatlah penting terutama pada industry keuangan seperti perbankan. Hal ini dibutuhkan untuk menjaga kestabilan system keuangan secara keseluruhan. Adapun strategi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membatasi posisi : Pihak perbankan yang termasuk didalamnya manajemen resiko harus menetapkan jumlah maksimum asset yang dapat diperdagangkan kepada investor. Hal ini mampu menghindari potensi kerugian jika pasar bergerak tidak sesuai dengan harapan. Pengawasan secara berkala harus tetap dilakukan baik dalam jangka Panjang maupun pendek
2. Kebijakan Limit Kerugian: Pihak manajemen resiko menetapkan batas kerugian. Ini bisa dilihat melalui perputaran modal pihak terkait. Seperti pada pembiayaan mudharabah serta musyarakah dapat menjadikan bank syariah bisa mengalami posisi kerugian. Jika jumlah kerugian sudah mencapai limitnya, maka pembatalan akad disarankan agar tidak menambah kerugian yang lebih banyak lagi.
3. Penggunaan Sistem: Teknologi informasi sangat berperan untuk membuat model analisis terhadap resiko yang mungkin terjadi. Data yang diberikan oleh system akan memberikan hasil yang actual dan valid. Sehingga dapat membantu untuk menetapkan kebijakan yang sesuai. Apalagi dalam menghadapi resiko pasar yang berfluktuasi baik dalam jangka Panjang maupun pendek.

Untuk mengukur resiko pasar dapat menggunakan metode Value at Risk. Metode pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu portofolio. Metode ini sering digunakan agar menghindari kesalahan-kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen resiko/manajer. Adapun metode dalam Value at Risk terbagi menjadi tiga yaitu Monte Carlo, Parametric dan Non-Parametric. Namun yang dianggap paling efektif dan sering digunakan adalah metode *Monte Carlo*. Simulasi Monte Carlo adalah metode yang digunakan dalam memodel dan menganalisa sistem yang mengandung resiko dan ketidakpastian (Hutahaeen, 2018). Untuk tahapan selanjutnya, dilakukan pengujian menggunakan backtesting. Ini merupakan tahapan verifikasi atas hasil uji Value at Risk dengan membandingkannya terhadap harga yang terjadi sebenarnya.

Kesimpulan dan Saran

Dalam industry perbankan syariah, tentunya terdapat berbagai resiko yang mungkin terjadi. Resiko pasar terdiri dari 4 resiko utama yaitu resiko imbal hasil, resiko nilai tukar, resiko komoditas dan resiko ekuitas. Sehingga dibutuhkan beberapa strategi yang memungkinkan manajemen resiko Perusahaan dalam pengambilan kebijakan yang tepat agar tidak mengalami kerugian akibat resiko pasar yang tidak diketahui

pergerakan pastinya. Hal tersebut adalah: 1). Membatasi posisi; 2). Kebijakan limit porsi; 3). Penggunaan system. Kemudian juga diikuti penghitungan dengan metode ukur Value at risk dan Backtesting.

Daftar Pustaka

- Amanda, W., & Pratomo, W. A. (2013). Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 14728.
- Hutahaean, H. D. (2018). Analisa simulasi monte carlo untuk memprediksi tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan (studi kasus: STMIK pelita nusantara). *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1).
- Ihyak, M., Segaf, S., & Suprayitno, E. (2023). Risk management in Islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1560–1567.
- Kholid, M. (2018). Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah. *Jurnal Asy-Syari'ah*, 20(2), 147–148.
- Melinda, E., & Segaf, S. (2023). Implementation of risk management in murabahah financing at bmt ugt nusantara nusantara pasuruan. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 914–920.
- Sidik, S., & Hendriyani, R. M. (2021). Pengaruh Resiko Pasar, Resiko Operasional, Resiko Likuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas:(Studi Pada Bank Persero Yang Tercatat Di BEI Periode 2016-2019). *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 6(02).
- Syadali, M. R., Segaf, S., & Parmujianto, P. (2023). Risk management strategy for the problem of borrowing money for Islamic commercial banks. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1227–1236.